

SANGGAHAN TULISAN DI http://www.sabdaspace.org/ha_shem_sang_nama

Yang diposting oleh : hai-hai pada tanggal 24 Januari 2009.

Tidak ada orang Kristen yang menyangkal YHWH sebagai nama Tuhan. Tidak ada orang Kristen yang menentang orang yang HANYA ingin menyapa Tuhan dengan nama YHWH. Juga, tidak ada orang Kristen yang menentang orang yang tidak MAU menyapa Tuhan dengan nama Allah. Namun, orang Kristen menentang ajaran:

1. YHWH tidak boleh diterjemahkan atau diganti
2. Menerjemahkan YHWH berarti menghujat YHWH
3. Menerjemahkan YHWH berarti menyembah ilah lain
4. Menyembah Allah berarti menyembah ilah lain
5. Menggunakan kata Allah berarti tidak tenggang rasa kepada umat Islam

Manusia Berkuasa Memberi Nama

Lalu TUHAN Allah membentuk dari tanah segala binatang hutan dan segala burung di udara. Dibawa-Nyalah semuanya kepada manusia itu untuk melihat, bagaimana ia menamainya; dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada tiap-tiap makhluk yang hidup, demikianlah nanti nama makhluk itu. Kejadian 2: 19

Allah memberi KUASA kepada manusia untuk memberi nama kepada segala sesuatu. Dengan nama itulah selanjutnya segala sesuatu itu dikenal. Apakah segala sesuatu memerlukan nama? Apakah batu perlu nama? Apakah pisang perlu nama? Apakah kutu kupret perlu nama? Apakah anjing perlu nama? Saya tidak tahu! Baik batu, pisang, anjing maupun kutu kupret tidak pernah menyatakan bahwa mereka memerlukan nama.

Manusia memerlukan nama. Manusia memerlukan nama bagi segala sesuatu agar dapat memahami dan membedakannya. Manusia memerlukan nama bagi dirinya agar orang lain dapat mengenali dan membedakannya serta menyapanya. Sang Pencipta memberi kuasa kepada manusia untuk memberi nama karena hanya manusialah yang memerlukan nama. Manusia mengamati alam lalu memberinya nama. Manusia mengamati tumbuhan lalu memberinya nama. Manusia mengamati binatang lalu memberinya nama. Sang Pencipta menyatakan diri lalu manusia memberi-Nya nama.

JAWAB: Anda benar! Manusia memang diberi KUASA untuk memberi nama! Namun yg diberi nama binatang dan segala sesuatu termasuk tumbuh2an dsb. Namun bukan untuk memberi nama Yahweh. Manusia tdk berkuasa untuk mengganti nama Yahweh. Anda mengganti Nama Presiden Susilo Bambang Yudhoyono aja tdk mampu, dalam arti sah dan diakui oleh yang punya nama. Hal itu krn Anda tdk lebih berkuasa dr pd Susilo Bambang Yudhoyono. Anda katakan apakah batu, pisang, kutu kupret perlu nama? Anda mengatakan pisang, batu, kutu kupret aja sebenarnya Anda sdh memberi nama koq!. Kalau tdk ada nama bagaimana Anda bisa tau benda ini bernama pisang, benda itu bernama batu dan kutu kupret?

Saya koreksi kalimat Anda yg mengatakan "Allah memberti KUASA kepada manusia untuk memberi nama kepada segala sesuatu". Koreksi saya: Yang memberi KUASA bukan Allah tetapi Yahweh. Baca ayat berikut beserta terjemahannya: "Wayitser Yahweh Elohim min-haadama kai-khayat hassade we'et kal-of hashamayim wayafe el-haadam lir'ot ma-yiqra-lo we'kol asher yiq'ra-lo haadam nefesh khaya hu shmo." Artinya "Dan YAHWEH Elohim membentuk dari tanah setiap binatang di padang dan burung-burung di udara, lalu membawanya kepada manusia untuk melihat bagaimana manusia itu menamai setiap makhluk hidup itu, itulah nama-nya." Kejadian 2: 19.

Memanggil Sang Pencipta

Lahirilah seorang anak laki-laki bagi Set juga dan anak itu dinamainya Enos. Waktu itulah orang mulai memanggil nama TUHAN. Kejadian 4:26

Adam memperanakkan Set dan Set memperanakkan Enos, saat itulah manusia mulai memanggil nama Sang Pencipta. Nama apakah yang diserukan ketika manusia memanggil Sang Pencipta?

Kapan sebuah nama menjadi sebuah nama? Sebuah nama menjadi nama ketika seseorang mulai memanggil dengan nama itu. Allah Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus itu ESA. Mustahil Ketiga-Nya memerlukan NAMA untuk saling menyapa. Adam tidak memerlukan nama untuk Sang Pencipta, demikian juga Set. Namun, kenapa setelah Enos lahir, manusia memerlukan nama bagi Sang Pencipta? Manusia memerlukannya untuk membedakan Pencipta dari ciptaan-Nya. Mungkin pula manusia memerlukannya karena menyangka ada lebih dari satu Pencipta dan mereka perlu membedakan satu dari lainnya. Di samping itu manusia juga membutuhkannya guna memanggil, menyembah, memohon dan menyatakan kasih kepada-Nya. Ketika Sang Pencipta menyatakan diri, manusia memberi-Nya nama. Dengan nama yang diberikan manusialah Sang Pencipta lalu menyatakan diri-Nya dan dengan NAMA itulah manusia memanggil-Nya.

Jawab: Adam ketika berbicara kepada Sang pencipta, bagaimana mungkin tdk mengerti sedang berbicara dengan siapa? Saya menyanggah tulisan Anda saja, pasti di dalam hati Anda akan bertanya "siapa" yang berani2nya menyanggah tulisan saya sebagai "orang pintar" ini? Kalau semua harus ditulis, mau berapa tebal kitab suci Tanakh dan Haverit Hakhadasha? (Yokhanan 21:25). Yg disebut dlm Kejadian 4:26 dimaksudkan Nama Yahweh mulai dikenal. Tapi bukan berarti sebelumnya tdk pernah ada nama Yahweh (hanya tdk ditulis krn tdk sbg sesuatu yg fokus). Contohnya: Di Indonesia Nama Yahweh mulai diributkan org sekitar tahun 2000, namun bukan berarti nama Yahweh tdk pernah ada sebelumnya. Terbukti sampai sekarangpun masih banyak org Nasrani tdk mengenal siapa itu Yahweh shg dianggap sesat, padahal Bapa Avraham, Yitskhaq dan Ya'aqov menyembahnya kepada Yahweh bukan kepada Allah.

Yahweh, Yeshua dan Ruakh HaQodesh bukan untuk saling menyapa tetapi agar manusia bisa mengidentifikasi, sebab istilah TRITUNGKAL itu TIDAK berbicara tentang KEBERAPAAN TUHAN melainkan KEBAGAIMANA TUHAN. Kalau seperti yg Anda maksudkan yaitu saling menyapa berarti ada 3 Tuhan! Itu sama saja dengan KEBERAPAAN TUHAN! Yeshua itu Yahweh sendiri yang "turun" ke dunia utk berfirman kepada manusia (Yokhanan 10:30), jadi SATU PRIBADI (EKHAD) bukan YAKHID. Anda mengatakan "Dengan nama yang diberikan manusialah Sang Pencipta lalu menyatakan diri-Nya dan dengan NAMA itulah manusia memanggil-Nya" statement Anda itu ngawur sama sekali. Yahweh itu pribadi yang bernama bukan karena diberi nama oleh manusia, melainkan oleh diri-Nya sendiri. Coba Anda baca Kitab Yirmeyahu / Yeremia 32: 20

Abraham Memberi-Nya Nama Baru

Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya: "Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela. Kejadian 17:1

Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di Bersyeba, dan memanggil di sana nama TUHAN, Allah yang kekal. Kejadian 21:33

Sang Pencipta menampakkan diri kepada Abraham sebagai El Shadday (Tuhan Yang Mahakuasa), Abraham memberi-Nya nama baru, El Olam (Allah Yang Mahakekal) di Berssyeba..

Jawab: Anda yang mengaku sebagai "orang pintar" namun ternyata masih kebingungan menerjemahkan El Shaddai dan El Olam. El Shaddai Anda terjemahan Tuhan Yang Mahakuasa sedangkan El Olam Ada terjemahkan Allah Yang Mahakekal. Artinya EL itu bisa berarti Tuhan bisa berarti Allah. Saya beri pengertian kepada Anda bahwa Tuhan itu SEBUTAN sedangkan Allah atau ALLAH atau allah (dlm bhs Arab tdk ada huruf kapital atau huruf kecil) itu NAMA PRIBADI dari sesembahannya umat Islam. Jadi terjemahan yang benar EL Shaddai itu ELOHIM Yang Mahakuasa, sedangkan EL OLAM itu ELOHIM Yang Kekal. Dan itu bukan NAMA melainkan SEBUTAN untuk YAHWEH yang adalah EL atau ELOHIM yang Mahakuasa dan ELOHIM yang Kekal. Jadi apa yang diucapkan Avraham itu BUKAN nama baru buat Yahweh, melainkan SEBUTAN bagi Yahweh.

Hamba Abraham Memberi-Nya Nama Baru

Lalu berkatalah ia: "TUHAN, Allah tuanku Abraham, buatlah kiranya tercapai tujuanku pada hari ini, tunjukkanlah kasih setia-Mu kepada tuanku Abraham. Kejadian 24:12

Ketika mendapat perintah untuk mencari jodoh bagi Ishak, hamba Abraham berdoa kepada Sang Pencipta. Alih-alih memanggil-Nya El Shadday atau El Elyon atau El Olam, dia justru memberi-Nya baru, Elohei Avraham (Allah Abraham). Dengan nama itulah Sang Pencipta menyatakan diri kepada Ishak.

Jawab: Anda ternyata perlu belajar bahasa Ibrani dengan baik! Elohei Avraham itu artinya Elohimnya Avraham. Dan memang Yahweh itu Elohimnya Avraham, namun Anda pikir namanya ALLAH, Allah atau allah, terbukti Anda menulis naskah ini. Kalau Anda menerjemahkan Elohei Avraham itu (Allah Abraham – sesuai versi Anda.Red) lalu "Allah" Anda ada berapa? Sebab Anda bakal akan mengatakan Allah Abraham, Allah Ishak, Allah Yakub dsb! Yang benar Elohimnya Avraham, Elohimnya Yitskhaq dan Elohimnya Ya'aqov, artinya Tuhannya yang disembah oleh Avraham, Yitskhaq dan Ya'aqov. Gicuu lhoh!

Lalu pada malam itu TUHAN menampakkan diri kepadanya serta berfirman: "Akulah Allah ayahmu Abraham; janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau; Aku akan memberkati engkau dan membuat banyak keturunanmu karena Abraham, hamba-Ku itu." Kejadian 26:24

Hagar Memberi-Nya Nama Baru

Kemudian Hagar menamakan TUHAN yang telah berfirman kepadanya itu dengan sebutan: "Engkaulah El-Roi." Sebab katanya: "Bukankah di sini kulihat Dia yang telah melihat aku?" Sebab itu sumur tadi disebutkan orang: sumur Lahai-Roi; letaknya antara Kadesh dan Bered. Kejadian 16:14

Ketika Sang Pencipta menyatakan diri kepada Hagar di padang gurun, Hagar tidak menyapa-Nya dengan nama El Shadday atau El Elyon atau El Olam atau Elohei Avraham namun memberi-Nya nama baru, El-Roi (Dia Yang Melihat Aku). Dengan berlalunya waktu, bangsa Arab lalu mengenali El-Roi sebagai dewa air yang memberi minum Hagar dan Ismail, nenek moyang mereka. Alkitab mencatat, Sang Pencipta tidak menyatakan diri kepada bangsa Arab.

Jawab: Jangan Anda pikir kalau El-Roi itu juga "nama baru" bagi Yahweh, itu sama saja dengan EL – El yang lain, sebagai sebutan bagaimana Yahweh bermanifestasi. Sebagai Tuhan yang kekal disebut El Olam, sebagai Tuhan yang Mahakuasa disebut El Shaddai dan sebagai Tuhan yang Mahakuasa, sedangkan EL Roi itu Yahweh sebagai Tuhan yang Memperhatikan umatNya. Anda memang benar bahwa Sang Pencipta tidak pernah menyatakan diri kepada bangsa Arab, maka kata ALLAH, Allah atau allah TIDAK PERNAH ADA dalam kitab suci kita! Jadi jangan diada-adakan! Itu akibat LAI SALAH MENERJEMAHKAN.

Yakub MemberiNya Nama Baru

Berdirilah TUHAN di sampingnya dan berfirman: "Akulah TUHAN, Allah Abraham, nenekmu, dan Allah Ishak; tanah tempat engkau berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu. Kejadian 28:13

Didirikannya mezbah di situ, dan dinamainya tempat itu El-Betel, karena Allah telah menyatakan diri kepadanya di situ, ketika ia lari terhadap kakaknya. Kejadian 35:7

Karena takut akan kemarahan Esau, Yakub pun merantau ke Padan Aran. Di dalam perjalanannya suatu malam Sang Pencipta menyatakan diri kepadanya dengan nama Elohei Avraham, Elohei Yitschak. Pagi harinya Yakub memberi-Nya nama baru, El Bethel (Allah Yang Rumah-Nya di Betel). Setelah 20 tahun mengabdikan kepada Laban, Sang Pencipta kembali menyatakan diri kepada Yakub. Dengan nama apakah Dia menyatakan diri kali ini?

Akulah Allah yang di Betel itu, di mana engkau mengurapi tugu, dan di mana engkau bernazar kepada-Ku; maka sekarang, bersiaplah engkau, pergilah dari negeri ini dan pulanglah ke negeri sanak saudaramu." Kejadian 31:13

Sang pencipta menyatakan diri kepada Yakub dengan nama yang diberikan oleh Yakub kepada-Nya. Namun, Yakub justru memberi-Nya nama baru lain yaitu Pachad Yitschaq (Yang Disegani Ishak). Ketika Sang Pencipta mengubah nama Yakub menjadi Israel, maka sejak itu Sang Pencipta disapa El Elohey Yisrael (Allah Israel).

Seandainya Allah ayahku, Allah Abraham dan Yang Disegani oleh Ishak tidak menyertai aku, tentulah engkau sekarang membiarkan aku pergi dengan tangan hampa; tetapi kesengsaraanmu dan jerih payahmu telah diperhatikan Allah dan Ia telah menjatuhkan putusan tadi malam." Kejadian 31:42

Jawab: Ya'aqov TIDAK memberi NAMA BARU bagi Yahweh, melainkan MENYEBUT YAHWEH sebagai EL BEIT-EL, Kitab Kejadian 35:7 dalam bahasa Ibrani berbunyi begini: "Wayyiften sham mizbekha wayyiq'ra lammaqom el beit-el ki sham nig'lu elaiw haelohim be'bar'kho mip'nei akhiw" yang artinya "Dan di sana dia mendirikan sebuah mezbah dan dia menyebut tempat itu El-Betel, karena di sana Elohim telah menyatakan diri kepadanya, ketika dia melarikan diri dari kakaknya."

Musa Memberi-Nya Nama Baru

Lagi Ia berfirman: "Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub." Lalu Musa menutupi mukanya, sebab ia takut memandang Allah. Keluaran 3:6

Lalu Musa berkata kepada Allah: "Tetapi apabila aku mendapatkan orang Israel dan berkata kepada mereka: Allah nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu, dan mereka bertanya kepadaku: bagaimana tentang nama-Nya? -- apakah yang harus kujawab kepada mereka?" Keluaran 3:13

Firman Allah kepada Musa: "AKU ADALAH AKU." Lagi firman-Nya: "Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu." Keluaran 3:14

Selanjutnya berfirmanlah Allah kepada Musa: "Beginilah kaukatakan kepada orang Israel: TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub, telah mengutus aku kepadamu: itulah nama-Ku untuk selama-lamanya dan itulah sebutan-Ku turun-temurun. Keluaran 3:15

Sang Pencipta menyatakan diri kepada Musa dengan nama Elohei Avraham, Elohei Yitschak, Elohei Yaakov namun Musa bertanya, "Bagaimana tentang nama-Nya?" Sang Pencipta menjawab, "Ehyeh Asyer Ehyeh artinya AKU ADALAH AKU." Apakah ketika mengucapkan kalimat itu Sang Pencipta sedang menyebutkan Nama-Nya? Apabila benar, bukankah nama-Nya Ehyeh Asyer Ehyeh?

Ketika Sang Pencipta menyatakan DiriNya AKULAH AKU, mungkinkah Musa menamai-Nya DIALAH DIA? Ehyeh Asyer Ehyeh artinya AKU ADALAH AKU, mungkinkah YHWH artinya DIA ADALAH DIA atau YANG ADA KARENA ADA? Kita tidak tahu.

Jawab: Anda sebagai "orang pintar" seharusnya tahu, tidak pernah ada ayat yang mengatakan "Maka berfirmanlah AKU ADALAH AKU", yang ada "Berfirmanlah YAHWEH". Apa yang Anda tulis dalam Keluaran 3: 14 dimana Yahweh mengatakan "AKU ADALAH AKU" (versi Anda), sebenarnya terjemahan yang benar adalah "AKU ADA YANG AKU ADA" dan itu BUKAN NAMANYA, melainkan Yahweh menyatakan EKSTISTENSINYA atau KEBERADAANNYA. Adapun nama-Nya bisa dibaca dalam ayat 15 nya, jadi jangan dipenggal donk bung!. Keluaran 3:15 "Wayomer od elohim el-Moshe kotomar el-benei Yisrael YAHWEH elohi avoteikem elohi Avraham elohi Yitskhaq we'elohi Yaa'qov she'lakhani aleikem ze-sh'mi le'olam we'ze zik'ri ledor dor." Yang artinya : "Dan Elohim berfirman lagi kepada Moshe, "Katakan demikian kepada bani Yisrael: YAHWEH, Elohimnya leluhurmu, Elohimnya Avraham, Elohimnya Yitskhaq dan Elohimnya Ya'aqov, telah mengutus aku kepadamu. ITULAH NAMA-Ku untuk selama-lamanya dan itulah pengingat bagi-Ku dari generasi ke generasi."

Bangsa Israel Memberi-Nya Nama Baru

Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, Ishak dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa, tetapi dengan nama-Ku TUHAN Aku belum menyatakan diri. Keluaran 6:2

Setelah Musa mengenalkan YHWH kepada bangsa Israel dengan nama YHWH, dari generasi ke generasi, baik raja, hakim maupun nabi terus memberi-Nya nama baru yang jumlahnya SERATUS lebih. Dengan nama-nama yang diberikan itulah Sang Pencipta menyatakan diri kepada bangsa Israel.

Jawab: Aastaga... belajar dari mana Anda? Nama pribadi bisa sampai SERATUS lebih? Tolong Anda perhatikan... NAMA atau SEBUTAN yang Anda maksud? Dari tadi Anda mengatakan NAMA, ternyata sesuai bahasa Ibrani ternyata SEBUTAN. Kalau SEBUTAN mau sampai DUARATUS pun TIDAK MASALAH. Contohnya: Anda bisa disebut sebagai PENGAGUNG ALLAH, ANAK (dari orang tua Anda), AYAH / BAPAK (dari anak2 Anda), HAKIM (karena Anda menghakimi orang Nasrani yang justru memanggil nama Yahweh dengan benar) dsb.

YHWH disebut Tetragrammaton. Dari generasi ke generasi bangsa Israel, ketika menemukan kata tersebut di dalam kitab suci, menerjemahkannya menjadi Adonai (Tuhan). Ketika membicarakan-Nya mereka menerjemahkannya dengan Adonai (Tuhan), Ha shem (Sang Nama), Adoshem (Tuhan Sang Nama), Shekinah (Yang Tinggal Di Sini), Ein Sof (Sang Kekal), Avinu Malkeinu (Bapa dan Raja Kita), Adon Olam (Tuhan Segenap Alam) dan Ha Makom (Sang Tempat).

Para Theolog Kristen dan Yudaisme umumnya sepakat bahwa YHWH tidak diketahui lagi cara mengucapkannya. Namun, beberapa Theolog mengajarkan bahwa YHWH dilafalkan Yehovah sebagian lainnya mengajarkan untuk melafalkannya Yahwe. Yehovah untuk melafalkan YHWH sudah pasti salah sebab pelafalan itu terjadi karena Theolog salah mengutip YHWH sebagai YHVH. Melafalkan YHWH dengan Yahwe itu mustahil, karena di dalam bahasa Ibrani huruf W tidak pernah dilafalkan.

Jawab: Anda tahu tidak arti TETRAGRAMMATON? TETRA=EMPAT, GRAMMA=HURUF, TON= BUNYI. Jadi TETRAGRAMMATON itu artinya 4 huruf yang BERBUNYI, BUKAN 4 huruf yang TIDAK berbunyi! Kalau 4 huruf yg tidak berbunyi itu disebut TETRAGRAMMAUNTON (bacanya Tetragrammaanton). Memang huruf-huruf Ibrani itu ASLINYA tidak ada tanda bacanya (Masoret)! Namun bukan berarti TIDAK BISA BERBUNYI. Anda jangan membodohi orang yang tidak bisa bahasa Ibrani dengan mengatakan huruf "W" tidak pernah dilafalkan. Kalau orang mengatakan WAYOMER, itu huruf Ibrannya adalah WAW YOD ALEP MEM dan RESH, ternyata huruf WAW dilafalkan sebagai "W" bukan tidak dilafalkan seperti yang Anda katakan tadi, sehingga membacanya jadi AYOMER! Ini bahasa Ibrani dari mana???? Anda katakan "Theolog Kristen dan Yudaisme umumnya sepakat bahwa YHWH tidak diketahui lagi cara mengucapkannya." Orang Yahudi setiap menemukan huruf Yod He Waw he (YHWH) mengganti (bukan menerjemahkan seperti kata Anda) dengan ADONAI atau HA SHEM itu bukan berarti mereka tidak tahu siapa yang dimaksud, melainkan karena MENGHORMATI Nama YAHWEH! Dan itu mereka lakukan SEJAK PEMBUANGAN KE BABEL, sebelumnya mereka tetap memanggilnya dengan YAHWEH. Tadi khan sdh ditulis sendiri dalam Kejadian 4:26. Sangat BEDA dengan Anda yang TIDAK memanggil YAHWEH bukan karena MENGHORMATI melainkan karena ANTI dengan nama YAHWEH. Lalu Anda katakan "Namun, beberapa Theolog mengajarkan bahwa YHWH dilafalkan YEHOVAH sebagian lainnya mengajarkan untuk melafalkannya YAHWE. Nah itu saja membuktikan ada Theolog yang mengerti kalau huruf Ibrani YHWH itu bisa berbunyi walaupun semuanya terdiri dari huruf mati. Bagaimana mungkin Anda juga teriak2 HALELUYAH???? Apa Anda tidak tahu bahwa HALELUYAH itu huruf Ibrannya He Lamed Lamed Waw Yod He (HLLWYH) Apakah HLLWYH itu ada huruf hidupnya? Tidak khan? Tapi bisa bunyi khan? Dan perlu Anda ketahui hai "orang pintar", HALELUYAH itu dari kata HALELU=PUJILAH dan YAH=YAHWEH jadi HALELUYAH itu artinya Pujilah YAHWEH dan itu merupakan kontraksi dari HALAL=PUJI dan LE=KEPADA dan YAH=YAHWEH. (Ensiklopedia Masa Kini Jilid A – L , Yayasan Komunikasi Bina Kasih, Jakarta, 1992. Halaman 359) Jadi kalau Anda maunya pakai ALLAH, Allah atau allah, seharusnya jangan teriak2 HALELUYAH donk! Tetapi HALELUAL! Itu baru benar!

Roh Kudus Mengenalkan Sang Pencipta Kepada Dunia

Bangsa Israel mengenalkan Sang Pencipta kepada dunia pada abad ke 3 SM lewat penerjemahan Perjanjian Lama Septuaginta. Pada hari Pentakosta Roh Kudus mengenalkan Sang Pencipta kepada dunia.

Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita: Kisah Para Rasul 2:8

Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya ini?" Kisah Para Rasul 2:12

Alkitab mencatat, ada 16 suku bangsa yang mendengar para rasul berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Sang Pencipta. Dengan nama apakah Roh Kudus mengenalkan YHWH kepada dunia saat itu? Dengan nama apakah Roh Kudus mengenalkan Sang Pencipta kepada orang Arab? Apakah dengan nama YHWH, El Shadday, Echad atau seratus lebih nama lainnya? Bila hal demikian yang terjadi, mustahil orang Arab mengenali-Nya sebagai Sang Pencipta. Roh Kudus pasti mengenalkan-Nya dengan nama El, Ilah, Ar Rabb atau Allah sehingga orang Arab mengenali-Nya. Bagaimana dengan orang Roma dan suku-suku lainnya?

Jawab: Coba Anda beli Kitab Suci berbahasa Arab, baca dengan baik, nama YAHWEH tetap ada dan TIDAK BERUBAH hanya pelafalannya jadi YAHWAH dan hal itu karena huruf Arab TIDAK MENGENAL VOCAL E. Bahasa boleh apa saja tetapi nama TIDAK BERUBAH!. Kalau dalam bahasa Arab nama Yahweh menjadi Yahwah tidak masalah karena itu logat, bukan berganti pribadi. Apakah Nama Anda juga bisa berubah kalau Anda ke negara lain? Jadi dalam kisah turannya Ruakh HaQodesh (Roh Kudus) di Yerushalayim saat para rasul berkumpul, walaupun pendengar mendengar para rasul berbicara dan ditangkap dalam bahasa Arab (karena ada yang berasal dari Arab), nama Yahweh diucapkan dengan YAHWAH bukan diganti menjadi ALLAH. Orang Yahudi tidak pernah mengenal ALLAH, Allah atau allah sebagai sinonim dari TUHAN atau ADONAI. Coba renungkan dengan baik!.

Penyembah Berhala Memberi-Nya Nama Baru

Sementara Paulus menantikan mereka di Atena, sangat sedih hatinya karena ia melihat, bahwa kota itu penuh dengan patung-patung berhala. Kisah Para Rasul 17:16

Paulus pergi berdiri di atas Areopagus dan berkata: "Hai orang-orang Atena, aku lihat, bahwa dalam segala hal kamu sangat beribadah kepada dewa-dewa. Kisah Para Rasul 17:22

Sebab ketika aku berjalan-jalan di kotamu dan melihat-lihat barang-barang pujaanmu, aku menjumpai juga sebuah mezbah dengan tulisan: Kepada Allah yang tidak dikenal. Apa yang kamu sembah tanpa mengenalinya, itulah yang kuberitakan kepada kamu. Kisah Para Rasul 17:23

Bangsa Romawi menyembah dewa-dewi. Selain menyembah dua belas dewa utama (Dodekateon), mereka juga menyembah banyak sekali dewa-dewi lainnya. Kedua belas dewa utama itu adalah: Zeus (Jupiter), Hera (Juno), Poseidon (Neptune), Demeter (Ceres), Ares (Mars), Hermes (Mercury), Hephaestus (Vulcan), Aphrodite (Venus), Athena (Minerva), Apollo (Apollo), Artemis (Diana) dan Hestia (Vesta). Selain menyembah dewa-dewi yang dikenal, orang Atena juga menyembah Agnostos Theos (dewa yang tidak dikenal).

Tentang Agnostos Theos Diogenes Laertius (abad ke 3) menulis: Suatu kali penduduk Atena diserang wabah penyakit mematikan. Walaupun sudah meminta tolong kepada dewa-dewi namun bencana itu tak kunjung hilang. Seorang filsuf yang bernama Epimenides (600SM) menganjurkan agar orang Atena membawa kawanan domba ke Areopagus lalu melepaskannya. Di setiap tempat domba-domba itu berhenti mereka harus mempersembahkan korban bagi dewa penguasa tempat itu. Minimal ada satu atau beberapa ekor domba yang berhenti di tempat-tempat yang tidak ada dewa penguasanya. Di tempat itulah orang Atena lalu membangun altar untuk memberikan persembahan. Karena tidak ada dewa penguasanya, maka altar atau altar-altar itu tidak diberi nama. Altar atau altar-altar itulah yang kemudian dikenal sebagai altar Agnostos Theos untuk menyembah dewa yang tidak dikenal.

Diogenes Laertius adalah seorang filsuf skeptis, kisahnya sudah pasti dimaksudkan untuk mengejek orang Kristen. Walaupun kisahnya nampak masuk akal namun sama sekali tidak logis. Apabila kisahnya benar, maka tempat yang tidak ada dewa penguasa lokalnya adalah milik Zeus sang raja dewa. Altar Zeuslah yang harus didirikan dan kepada Zeuslah mereka harus mempersembahkan korban.

Agnostos Theos adalah berhala ciptaan bangsa Atena berdasarkan "wahyu" seekor domba. Kenapa Paulus sang rasul memperkenalkan Sang Pencipta dengan nama BERHALA? Ketika Sang Pencipta menyatakan diri, manusia memberi-Nya Nama. Ketika Sang Pencipta menyatakan diri kepada bangsa Atena, mereka memberi-Nya nama Agnostos Theos, itu sebabnya Paulus memperkenalkan Sang Pencipta dengan nama Agnostos Theos. Karena Paulus memperkenalkan-Nya sebagai Agnostos Theos maka Sang Pencipta pun menyatakan diri kepada orang-orang Atena dengan nama itu dan mereka mengenali-Nya dan mengikuti panggilan-Nya.

Jawab: Rasul Polos (Paulus) TIDAK PERNAH memperkenalkan YAHWEH dengan nama berhala! Mana ayatnya? Apa yang Rasul Polos lakukan, itu merupakan TEHNIK PENGINJILAN / CARA mengadakan pendekatan terhadap penyembah berhala, tetapi TIDAK PERNAH menjadikan YAHWEH sama dengan BERHALA. TIDAK PERNAH ada satu ayat pun yang mengatakan Rasul Polos menjadikan YAHWEH sebagai berhala. Yang ada justru sebaliknya. Dalam Kitab PB Ibrani (Haverit Hakhadasha dan DuTillet) disebutkan dalam Roma 10:13 "Ki-kol asher-yiqra beshem YAHWEH yimmalet" yang artinya: "Barangsiapa berseru dalam nama YAHWEH akan diselamatkan."

Allah Adalah Sang Pencipta

Allah adalah kata dalam bahasa Arab. Sebelum agama Islam lahir, Allah disembah oleh kaum Hanif sebagai satu-satunya Sang Pencipta. Walaupun bukan dewa yang populer, namun Allah disembah oleh para penyembah berhala sebagai satu-satunya dewa tertinggi. Orang Yahudi dan orang Kristen yang tinggal di Arab menggunakan kata Allah untuk menyebut Tuhan yang mereka sembah. Umat Islam menyembah Allah sebagai satu-satunya Tuhan. Bagi orang-orang yang tinggal di Arab, apakah dia penyembah berhala, kaum Hanif, Yahudi, Kristen maupun Islam, Allah adalah satu-satunya Sang Pencipta.

Jawab: Kristen Arab TIDAK BISA dijadikan tolok ukur KEBENARAN! Karena Kitab Suci bukan berasal dari Arab!. Kalau umat Kristen Arab memanggil YAHWEH dengan KWAN KONG, apakah lalu kita jadikan suatu kebenaran? Kalau umat Islam menjadikan ALLAH, Allah atau allah sebagai Tuhan sang pencipta, itu karena mereka KONSEKUEN dengan KITABNYA yaitu Al Quran yang mengajarkan demikian dan Muhammad sebagai rasulnya. Nah kita seharusnya hormati mereka karena mereka punya pedoman yang benar menurut kacamata mereka yaitu Al Quran, nah bagaimana mungkin umat Nasrani yang punya Tanakh dan Haverit Hakhadasha tidak dijadikan tolok ukur kebenaran, tetapi malah Kristen Arab, Budaya Yahudi, Septuaginta yang adalah terjemahan dsb malah dijadikan kebenaran, padahal orang Yahudi sendiri menolak Yeshua sebagai Juru Selamat. Nah kenapa koq tidak diikuti juga pemahaman itu?. Pra imam menyalibkan Yeshua kenapa tidak diikuti juga? Konsekuen donk???

Allah Di Nusantara

Tahun 1629, Albert Corneliz Ruyl, seorang pegawai tinggi VOC berpangkat Onderkoffman, menerjemahkan Kitab Matius dari bahasa Yunani ke bahasa Melayu dan Belanda. Pada saat itu dia menerjemahkan Theos menjadi Allah. Kita tidak tahu alasan Albert Corneliz Ruyl menggunakan kata Allah, namun kita tahu, sejak itulah kata Allah digunakan oleh umat Kristen Nusantara di dalam Alkitab bahasa Indonesia. Kemungkinan besar Albert Corneliz Ruyl menggunakan kata Allah karena pada saat itu kata Allah digunakan secara luas oleh orang-orang Nusantara yang umumnya memeluk agama Islam dan kata itu dipahami artinya sebagai satu-satunya Tuhan Yang Mahaesa.

Orang Belanda mengenalkan Sang Pencipta kepada bangsa Indonesia dengan nama Tuhan alias Allah. Dari generasi ke generasi orang Indonesia memahami Allah alias Tuhan sebagai satu-satunya Pencipta sejati. Dengan nama-nama itulah Sang Pencipta menyatakan diri kepada bangsa Indonesia dari generasi ke generasi.

Jawab: Albert Corneliz Ruyl bukan Tuhan yang terjemahannya TIDAK BISA SALAH. Apakah Kitab Suci berbahasa Indonesia sebagai konsumsi penginjilan kontekstual yang menyebutkan JESUS MASUK KE MASDJID juga dibenarkan? Dalam kenyataannya sekarang sudah diubah menjadi YESUS masuk ke Synagoge! Coba tanyakan kepada orang2 tua yang pernah punya kitab kontekstual

tersebut. Apa yang dilakukan mereka, akibat terpengaruh agama Islam karena Islam lebih dahulu masuk ke Indonesia.

Allah Dan LAI

Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) yang berdiri tahun 1954 tetap mempertahankan kata Allah alias Tuhan di dalam Alkitab bahasa Indonesia hingga saat ini karena Allah alias Tuhan sudah menyatakan diri dengan kedua nama itu dan bangsa Indonesia sudah memanggil Sang Pencipta dengan kedua nama itu. Seluruh bangsa Indonesia memahami Tuhan alias Allah sebagai satu-satunya Pencipta sejati.

Jawab: LAI juga bukan Tuhan yang terjemahannya tidak bisa salah!. Coba Anda baca dan bandingkan Kitab Suci terjemahan King James Version dan terjemahan LAI untuk Kitab Yekhezqel / Yehezkiel 34: 16. Perhatikan disana ada terjemahan yang bertolak belakang! Menurut Anda apakah terjemahan LAI yang benar?. Masih ada banyak terjemahan lain yang sejenis.

Secara umum kata Allah digunakan untuk menerjemahkan atau mengganti kata Theos (bahasa Yunani) dan El, Eloah, Elohim (bahasa Ibrani) serta Elah (bahasa Aram). Di dalam beberapa ayat kata Allah ditulis dengan huruf kecil, allah yang berarti ilah atau "allah lain" seperti di ayat berikut ini:

Lalu Allah mengucapkan segala firman ini: "Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Keluaran 20:1-3

Beberapa Theolog ahli bahasa Arab menyatakan bahwa LAI tidak seharusnya menggunakan kata "allah" karena hal itu tidak ada di dalam bahasa Arab maupun bahasa Indonesia. Allah artinya Tuhan Yang Mahaesa. Seharus LAI menggunakan kata "ilah" atau "ilah lain" untuk menyebut BERHALA atau ilah yang disembah sebagai Allah.

Lalu kata Musa kepada TUHAN: "Ah, Tuhan, aku ini tidak pandai bicara, dahulu pun tidak dan sejak Engkau berfirman kepada hamba-Mu pun tidak, sebab aku berat mulut dan berat lidah." Keluaran 4:10

Umumnya LAI menerjemahkan YHWH menjadi "TUHAN" dan Adonai menjadi "Tuhan" namun mereka menerjemahkan Adonai YHWH menjadi "Tuhan ALLAH" seperti ayat di bawah ini:

Abram menjawab: "Ya Tuhan ALLAH, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggal dengan tidak mempunyai anak, dan yang akan mewarisi rumahku ialah Eliezer, orang Damsyik itu." Kejadian 15:2

Sebagian orang Kristen menganggap LAI melakukan kesalahan FATAL karena tidak konsisten dengan terjemahannya. Menurut mereka seharusnya Adonai YHWH harus diterjemahkan menjadi Tuhan TUHAN. Menurut saya selama LAI melakukannya dengan konsisten menerjemahkan Adonai YHWH menjadi Tuhan ALLAH, maka semua orang yang mempelajari Alkitab akan tahu bahwa Tuhan ALLAH adalah Adonai YHWH.

Jawab: Dalam kenyataannya justru akibat KESALAHAN TERJEMAHAN LAI tsb banyak orang yang tidak mengenal YAHWEH, bahkan menolaknya! Termasuk Anda!. ALLAH, Allah, allah yang TIDAK PERNAH ADA dalam kitab suci berbahasa Ibrani malah diterima dengan keduabelah tangan terbuka, sementara YAHWEH yang jelas2 ada dalam kitab suci berbahasa Ibrani malah ditolak mentah2. Sangat ironis sekali!. LAI memang tidak konsisten karena menerjemahkan NAMA DIRI YAHWEH menjadi ALLAH, Allah, TUHAN dan Tuhan. Contoh : 1. Yeshayahu / Yesaya 42:8 Aslinya berbunyi "Ani YHWH (Yahweh) hu sh'mi uk'vodi le'akher lo-etten ut'hillati lap'silim." Arti sebenarnya : "Aku YHWH (Yahweh) itulah nama-Ku dan Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain, dan pujian-Ku kepada patung." Namun Terjemahan LAI : "Aku ini TUHAN, itu namaKu. Aku tidak akan memberikan kemuliaanKu kepada yang lain atau kemasayuranKu kepada patung." 2. Kejadian 15: 2 Aslinya berbunyi "Wayomer Avram Adonai YHWH (Yahweh) ma-titten-li we'anoki holekh a'riri uven-mesheq beiti hu Dammeseq Eliezer." Arti sebenarnya : "Berkatalah Avram : Ya, Tuhan YHWH (Yahweh), apa yang akan Engkau berikan kepadaku, sedangkan aku tidak mempunyai anak? Dan ahli waris di rumahku Eliezer orang Dammeseq." Namun Terjemahan LAI : Abram menjawab: "Ya, Tuhan ALLAH, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggal dengan tidak mempunyai anak, dan yang akan mewarisi rumahku ialah Eliezer, orang Damsyik itu." 3. Kisah 2:21 Aslinya berbunyi "Wahaya kol asher-yiq'ra be'shem YHWH (Yahweh) yimmalet. " Arti sebenarnya : Dan akan terjadi, setiap orang yang memanggil nama YHWH (Yahweh) akan diselamatkan. Namun terjemahan LAI : "Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan." 4. Mattai / Matius 4:4 Aslinya berbunyi "Wayyaan wayomar katuv ki lo al-hallekhem le'vaddo yikh'ye haadam ki al-kal-motsa pi-YHWH (Yahweh)." Arti sebenarnya : "Namun sambil menanggapi, Dia berfirman: Telah tertulis: Bukan oleh roti saja manusia akan hidup, melainkan oleh setiap firman yang keluar dari mulut YHWH (Yahweh)." Namun terjemahan LAI : "Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

Nama Yang Dinamakan Manusia Bukan Nama Sejati

Allah Bapa dan Yesus Kristus serta Roh Kudus adalah Ketiganya Yang Esa. Karena ESA, mustahil membutuhkan nama untuk saling menyapa. Sang Pencipta tidak memiliki nama karena Ketiganya Yang Esa tidak memerlukan nama. Manusia memerlukan nama bagi Sang Pencipta agar dapat membedakan-Nya dari ciptaan-Nya. Manusia memerlukan nama bagi Sang Pencipta karena ada manusia lain yang menyembah berhala sebagai Sang Pencipta. Manusiapun lalu memberi Sang Pencipta nama berdasarkan pengenalannya. Pengenalan kepada Sang Pencipta didasarkan atas PENYATAAN diri Sang Pencipta. Dengan nama-nama yang diberikan oleh manusia Sang Pencipta lalu menyatakan diri kepada manusia.

Jawab: Sudah saya sampaikan di atas, jadi tidak perlu diulang2 lagi.

Walaupun menyatakan diri dengan nama yang diberikan oleh manusia namun nama-nama tersebut tidak pernah membatasi pernyataan diri Sang Pencipta. Tidak ada satu namapun yang SANGGUP mendefinisikan Sang Pencipta sesuai pernyataan-Nya. Ketika Sang Pencipta menyatakan diri kepada seseorang dan orang tersebut merasa nama-nama Sang Pencipta yang dikenalnya tidak sesuai dengan pengenalannya atas Sang Pencipta, maka dia memberi-Nya nama baru atau melengkapi nama yang sudah ada atau menerjemahkannya agar sesuai dengan pengenalannya akan Sang Pencipta sesuai pernyataan diri-Nya. Itulah yang terjadi sejak purbakala, dari generasi ke generasi. Itu sebabnya Sang Pencipta tidak memiliki nama karena tidak ada nama yang cocok bagi-Nya, itu sebabnya Dia memiliki banyak nama karena manusia yang dikasihi-Nya selalu menyatakan pengenalannya atas Sang Pencipta dalam bentuk nama. Walaupun memiliki banyak nama namun Sang Pencipta tidak memiliki nama sama sekali karena nama-nama yang dinamakan oleh manusia itu tidak SANGGUP menamai-Nya.

Jawab: Justru apa yang Anda anggap "nama baru" itu yang benar adalah "SEBUTAN" untuk Pribadi Yahweh yang menunjukkan kalau orang yang menyebut dengan sebutan baru (namun Anda anggap sebagai NAMA BARU) seperti El Shaddai, El Gibor, El Roi, dsb menunjukkan yang menyebutnya memahami kalau Yahweh bisa berperan sebagai Tuhan seperti sebutan yang mereka sebutkan itu.

Sejak mencoba mengumpulkan nama-nama Sang Pencipta, saat ini dari kitab Perjanjian Lama, saya sudah mengumpulkan 3 nama yang menggunakan kata Eloah, 34 nama yang menggunakan kata Elohei atau Elohim, 33 nama yang menggunakan kata El, 9 nama yang menggunakan kata Elah, 28 nama yang menggunakan kata YHWH, 5 nama yang menggunakan kata Yah, 7 nama menggunakan kata Adonai, 90 nama lainnya serta 6 nama yang tidak tercatat di dalam Alkitab namun digunakan secara umum oleh bangsa Yahudi Perjanjian Lama sehingga total ada 215 nama. Walaupun sudah banyak nama yang saya kumpulkan namun saya tahu masih banyak nama yang belum saya kumpulkan.

Jawab: Eloah, Elohei, Elohim, El, Adonai itu bukan nama! Kasihan amat Anda sampai menghitungnya! Namanya tetap satu yaitu YAHWEH. Baca tuh Yeshayahu 42:8.

Si BODOH Menyangka Dirinya Pintar

Dalam generasi ini ada sekelompok orang Kristen BODOH yang menyangka dirinya pintar. Dalam kebodohnya mereka mengira telah berlaku pintar sehingga dianugerahi pengetahuan tentang NAMA Sang Pencipta. Dengan penuh semangat menggunakan berbagai strategi dan media mereka mengagul-agulkan kebodohnya karena YAKIN bahwa itulah kepintaran mereka. Mereka tidak tahu bahwa mereka tidak tahu, itu sebabnya mereka menyangka dirinya tahu dan berlaku sok tahu karena menyangka orang lain tidak tahu. Walaupun terkadang di dalam kemarahan saya mengkhayal untuk memblender OTAK mereka satu-persatu lalu menambahkan air ke dalamnya agar ENGER, namun itu hanya khayalan semata. Walaupun prilakunya sangat menyebalkan namun seharusnya kita menaruh belas kasihan kepada mereka.

Jawab: Terima kasih untuk julukan baru bagi kami yang telah diberi karunia untuk mengenal nama Yahweh. Bagi pembaca yang memang mencari kebenaran firman Tuhan, silakan sanggahan saya dinilai, kalau salah dimana kesalahannya. Anda mengatakan kami BODOH sampai ribuan kali sekalipun tidak akan mempengaruhi OTAK kami, jadi tidak masalah. Memang itu hak Anda sebagai umat Nasrani yang "pinter". Ternyata "pinter" juga Anda menghujad! Dan Anda ternyata "pinter" juga mengkhayal dan khayalan Anda itu merupakan khayalan sia-sia yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan Tuhan. Itu mencerminkan isi OTAK Anda. Kami yang sudah mengenal Nama Yahweh lah yang seharusnya berbelas kasihan kepada Anda, sebab "kepintaran" Anda ternyata tidak mampu membedakan antara NAMA DIRI, SEBUTAN dan BAHASA.

Mereka menyebut diri Nasrani, beberapa orang Kristen menyebut mereka Yahweisme, saya menyebut mereka Kaum NAMAIS. Mereka YAKIN bahwa Sang Pencipta hanya memiliki satu nama yaitu YHWH. Yang lainnya adalah gelar atau sebutan karena satu-satunya nama Sang Pencipta adalah YHWH. MUSTAHIL yang mereka ajarkan benar, karena YHWH memiliki nama. YHWH memang salah satu nama Sang Pencipta namun bukan satu-satunya nama. Seperti nama Adonai, El, Eloah, Elah, Elohei atau Elohim, maka selain nama, YHWH juga gelar atau sebutan Sang Pencipta.

Jawab: Ternyata Anda membuktikan "kepintaran" Anda, terbukti ada istilah baru sekarang yaitu "NAMAIS". Saya kutip kalimat Anda di atas "YHWH memang salah satu nama Sang pencipta namun bukan satu-satunya nama." Nah... kalimat di atas saja sebenarnya membuktikan kalau Anda juga mengakui kalau YHWH (yang kalau dibaca berbunyi YAHWE) itu merupakan NAMA DIRI. Lalu kenapa diubah-ubah bung! Anda katakan YAHWEH bukan satu-satunya nama, coba baca ZekarYah / Zakharia 14:9 "Wehaya YAHWEH le'melekh al-kal-haarets bayyom hahu yihye YAHWEH ekhad ush'mo ekhad." Artinya : Dan pada hari itu YAHWEH akan menjadi Raja atas seluruh bumi, YAHWEH-lah satu-satu-nya dan nama-Nya pun satu." Namun rupa-rupanya karena "kepintaran" Anda sehingga nama Yahweh jadi ratusan banyaknya. Chk...ck....ck...

Sebab janganlah engkau sujud menyembah kepada allah lain, karena TUHAN, yang nama-Nya Cemburuan, adalah Allah yang cemburu. Keluaran 34:14

Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya. Zakharia 14:9

Tidaklah begitu Dia yang menjadi bagian Yakub, sebab Dialah yang membentuk segala-galanya, dan Israel adalah suku milik-Nya; nama-Nya ialah TUHAN semesta alam! Yeremia 10:16

Apabila YHWH adalah nama SEJATI Sang Pencipta, kenapa YHWH memiliki nama? YHWH nama-Nya Qanna (cemburu). YHWH nama-Nya Echad (satu-satunya). YHWH nama-Nya Elohei Tsevaot (Allah Semesta Alam).

Apabila YHWH adalah satu-satunya nama Sang Pencipta kenapa Alkitab masih mencatat DUA RATUS lebih nama setelah nama YHWH dikenalkan oleh Musa? Apabila YHWH memang nama sejati, nama dari kekal hingga kekal, nama yang bukan dinamakan oleh manusia atau dinamakan Sang Pencipta untuk manusia, kenapa setelah menyatakan diri dengan nama itu Sang Pencipta masih menyatakan diri dengan banyak sekali nama? Apabila memang nama sejati, bukankah seharusnya Sang Pencipta secara konsisten menyatakan diri dengan nama YHWH dan menyangkal semua nama lain yang diberikan oleh manusia kepada-Nya?

Jawab: Keluaran 34: 14 "Ki lo tish'takhawe le'el akher ki Yahweh qanna sh'mo el qana hu" artinya "Sebab, kamu tidak boleh menyembah kepada sesembahan lain, karena YAHWEH yang nama-Nya Cemburuan, Dialah Elohim yang cemburu." Nah kalau menyebut-nyebut ALLAH, apakah itu tdk membuat Yahweh cemburu? Karena ALLAH itu NAMA SESEMBAHAN LAIN???? Apa yang Anda sebut tadi dan Anda anggap NAMA sampai ada duaratusan lebih, itu semua adalah sebutan untuk sipemilik nama yaitu YAHWEH. Artinya DIA bisa berperan sebagai apa saja sebanyak yang tadi Anda hitung ada duaratusan lebih itu! Yahweh tentu TIDAK menyangkal kalau DIA disebut sebagai EL OLAM karena memang DIA KEKAL adanya. Yahweh juga TIDAK menyangkal kalau disebut sebagai EL SHADDAI karena memang DIA MAHAKUASA dst.

Allah Adalah Dewa Air Bangsa Arab

Kaum NAMAIS, orang-orang Kristen bodoh yang menyangka dirinya pintar mengajarkan bahwa YHWH tidak boleh diterjemahkan karena menerjemahkan YHWH berarti menghujat nama-Nya atau menyebut nama-Nya sembarangan. Mereka juga mengajarkan bahwa menyembah TUHAN alias Allah bukan menyembah Sang Pencipta, karena Sang Pencipta nama-Nya YHWH. Tuhan alias Allah adalah ilah lain.

Jawab: Anda perlu banyak membaca buku agar tahu sejarah bahwa ALLAH itu sebelum Islam lahir merupakan nama dewa, dan Islam mengadopsinya sebagai tuhan sang pencipta, baca buku Passing Over! Kasihan Anda saking "pintarnya" sampai lupa membaca buku! Kalau ada orang bernama EKO yg dalam bahasa Jawa berarti satu, apakah kalau di Amerika bisa bernama ONE? Memangnya BANG ONE yang ada di TV ONE??? Itu aja namanya ONE bukan WAN (yang berarti SATU dlm bhs Inggris koq).

Walaupun mengaku Kristen, sesungguhnya mereka Politeis. Walaupun mengaku penyembah Sang Pencipta, sesungguhnya mereka penyembah Iblis dan roh-roh jahat. Alkitab mengajarkan bahwa ilah lain tidak memiliki nyawa dan roh serta kuasa. Orang-orang bodoh itu mengajarkan bahwa ilah lain itu hidup dan berkuasa walaupun tidak sedasyat Sang Pencipta. Alkitab mengajarkan bahwa Iblis dan roh-roh jahat tidak memiliki kuasa untuk menjadi atau menyamar sebagai ilah lain. Orang-orang bebal itu, dengan kisah-kisah bualan kekeh-jumekeh mempertahankan keyakinan mereka bahwa Iblis dan roh-roh jahat berkuasa untuk menjadi ilah. Mereka memang bodoh karena lebih mempercayai bualan dukun dan pengkotbah alam roh dari pada Alkitab.

Jawab: Aduuuuh...aduuuh... Anda memang benar2 "pinter" ya... Kami tidak menyembah iblis atau roh2 jahat bung! Memang roh-roh jahat tidak punya kuasa, tapi mampu "mempinteri" Anda, bukan kami sembah lho, justru Anda lah yang menyembahnya! Jadi jangan diputar balik! Setan itu pintar memutar balikkan fakta!. Anda sebut-sebut nama sesembahan lain apa itu bukan tertipu oleh "kepintaran" Anda??? He3... Walaupun roh-roh jahat itu tdk punya kuasa, namun roh-roh jahat itu ingin disembah dan Anda sudah menyembahnya, sehingga Yahweh Anda tolak. Simple khan?

Walaupun paling berkuasa namun YHWH hanya salah satu dari ilah-ilah yang ada, itu sebabnya Dia pun takluk pada HUKUM yang DITETAPKAN oleh orang-orang BODOH itu. Hukum itu adalah: Ilah-ilah memperkenalkan diri kepada manusia dengan namanya masing-masing. Ketika seseorang membuat berhala dan menyembahnya maka berhala itu langsung menjadi ilah lain dan semua manusia, ilah-ilah lain termasuk YHWH harus mengakuinya sebagai ilah sampai kekal. Ilah yang namanya disebut oleh manusia ketika menyembah adalah ilah yang mendapatkan KEMULIAAN.

Jawab: Anda memang benar2 "pinter" merekayasa pendapat! Justru kami ini TAKLUK kepada Yahweh bung! Bukan seperti Anda yang membuat YAHWEH takluk sehingga kamu remove dari Kitab Suci!. Jadi Anda sudah lebih berkuasa dari Yahweh sehingga Yahweh harus minggir dari Kitab Suci. Kami tidak pernah menjadikan Yahweh sebagai berhala, justru DIA lah Sang Khalik yang berkuasa yang disembah oleh Bapa Avraham, Yiitskhaq dan Ya'aqov yang HARUS DITAATI FirmanNya.

Mereka mengajarkan. Sang Pencipta nama-Nya YHWH. Allah adalah nama Tuhan orang Islam. Sebelum agama Islam lahir, Allah adalah nama Dewa air yang disembah oleh bangsa Arab sebelum agama Islam lahir. Dewa air adalah Dewa yang menolong nenek moyang bangsa Arab di padang gurun. Meskipun menyembah Sang Pencipta di Gereja, namun bila yang anda sebut adalah nama Allah, itu berarti anda menyembah ilah yang namanya Allah.

Jawab: Sebaiknya Anda perlu banyak membaca bung! Jadi Anda tidak mengolok-olok orang yang mengerti kebenaran.

Alkitab mencatat, suatu hari nenek moyang bangsa Arab, yang merasa tertindas oleh istri suaminya melarikan diri ke padang gurun. Ketika meratap sendirian dan putus asa dekat sebuah mata air di padang gurun. Dia mendengar suara yang selain menghiburnya juga berjanji akan memberkati keturunannya agar menjadi bangsa yang besar. Nenek moyang bangsa Arab itu menghormati suara itu dengan memberi-Nya nama El-Roi yang artinya "Dia Yang Membesuk Aku" dan menamakan sumur itu Lahai-Roi. Dia lalu kembali ke rumah suaminya dan hidup dalam penindasan istri tuannya (**Kejadian 16:6-15**).

Jawab: apa yang Anda maksud dalam ayat tsb adalah Yahweh bung! Coba Anda baca dalam bahasa Ibrani, kalau tidak mampu tanya pada yang mampu. El-Roi itu artinya Elohim yang memperhatikan

aku. Itu bukan NAMA melainkan sebutan untuk Yahweh yang memang selalu memperhatikan umat-umatNya.

Kurang lebih Lima belas tahun setelah hari itu, nenek moyang bangsa Arab dengan anaknya diusir dari istana suaminya. Mereka lalu mengembara di padang gurun Bersyeba. Dia benar-benar putus asa ketika air di kirbatnya habis sementara anaknya lemas karena kecapean dan kehausan. Dia tahu anaknya akan mati namun tidak tega melihatnya mati. Itu sebabnya dia lalu membaringkan anaknya di bawah semak dan duduk jauh-jauh di bawah semak lainnya untuk menunggu anaknya mati. Dia menangis putus asa, namun siapa yang akan menolongnya di padang gurun sepi itu?

Dalam putus asanya, nenek moyang bangsa Arab mendengar suara yang pernah menghiburnya kira-kira lima belas tahun sebelumnya. Suara itu menyuruhnya merawat anaknya dan tiba-tiba saja dia melihat sebuah sumur dengan air berlimpah di dekat situ. Tergopoh-gopoh dia mengisi kirbatnya dan memberi minum anaknya. Ibu dan anak itu selamat karena El-Roi menepati janji-Nya memberkati nenek moyang bangsa Arab dan anaknya serta keturunan anaknya (**Kejadian 21:9-21**).

Walaupun Alkitab tidak mencatatnya, namun tidak sulit bagi kita untuk menyimpulkan bahwa sejak itulah bangsa Arab menyembah Dewa Air, Dewa yang menyelamatkan nenek moyang bangsa Arab dan memberkati bangsa Arab sehingga menjadi bangsa yang besar.

Jawab: Yang dimaksud dewa air oleh bangsa Arab, bukan YAHWEH. Jadi jangan main tafsir ngawur yang tidak ada dasarnya! Sebaiknya Anda baca saja buku2 referensi mengenai ALLAH yang adalah dewa air dan itu bukan Yahweh, para pakar Islam telah menuliskannya. Seperti buku Bidah-bidah di Indonesia, Agama Manusia, Passing Over, Keberagaman yang saling Menyapa dsb.

Menerjemahkan Nama Sang Pencipta

Menerjemah adalah menyalin atau memindahkan dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Menafsir adalah mengartikan atau menangkap maksud perkataan atau kalimat tidak menurut apa adanya saja melainkan juga apa yang tersirat dengan mengutarakan pendapatnya sendiri. Pada hakekatnya, menerjemahkan adalah menafsirkan ke dalam bahasa lain sementara menafsirkan adalah menerjemahkan ke dalam bahasa yang sama.

Apakah nama boleh diterjemahkan? Tidak ada satu ayat Alkitab pun yang melarang juga tidak ada satu hukum pun di dunia ini yang melarang penerjemahan nama. Anda bebas menerjemahkan George Walker Bush menjadi Petani Pejalan Semak. Anda juga bebas menerjemahkan Soeharto menjadi Richie Rich. Selama anda melakukannya dengan konsisten dan memberi informasi yang cukup, maka semua orang yang membaca kisah Petani Pejalan Semak akan tahu bahwa di Amerika dia dikenal dengan nama George Walker Bush. Demikian pula, semua pembaca di Amerika akan tahu bahwa di Indonesia Richie Rich dikenal dengan nama Soeharto.

Jawab: George Walker Bush itu NAMA yang tidak bisa diterjemahkan. Anda mau menerjemahkan memang boleh2 saja, itu hak Anda, tapi "Petani Pejalan Semak" tidak bisa untuk memanggil George Walker Bush. Jadi kalau YAHWEH Anda terjemahkan menjadi Theos atau Kurios, bagaimana menurut Anda? Mungkin Anda akan berkata "Tuhan Khan tau isi hatiku", tapi perlu Anda ingat bahwa apa yang Anda ucapkan itu berasal dari hati, jadi kalau yang Anda ucapkan itu Allah, berarti hati Anda juga Allah. Itu menurut firman, bukan dipaksakan!

Menafsirkan dan menerjemahkan nama Sang Pencipta? Bangsa Israel melakukannya, Yesus Kristus melakukannya, Roh Kudus melakukannya begitupun rasul Paulus. Kenapa orang Belanda yang memberitakan Injil di Indonesia tidak boleh melakukannya? LAI tidak boleh melestarikannya? Orang Kristen Indonesia tidak boleh memahaminya?

Jawab: IESOUS menjadi JESUS, YESUS, itu dialek, tapi kalau YAHWEH jadi Allah itu beda pribadi!. Yeshua TIDAK PERNAH menerjemahkan dan menafsirkan NAMA SANG PENCIPTA. Coba baca dalam Kitab Suci Haverit HaKhadasha, Kitab Mattai / Matius 22:37 dalam bahasa Ibrani berbunyi "Wayomer Yeshua elaiw weahav'tta et Yahweh eloheikha bekal-levavkha uv'kal-naf'shekha uv'kal-maddaekha." Yang artinya "Firman Yeshua kepadanya: Kasihilah Yahweh elohimmu dengan segenap hatimu, segenap jiwamu dan segenap akal budimu." Naaaah... sebagai pengikut Yeshua, Anda akan mengikuti siapa? Sinode gereja, LAI, Pemimpin rohani atau Tuhan juru selamat Anda? Semua keputusan ada di tangan Anda!